

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap pembelian produk *fashion E-vent big sale "shopee"* pada Ibu PKK Desa Sidomulyo, dapat disimpulkan.

1. Tingkat kontrol diri pada Ibu PKK mayoritas cenderung pada tingkat sedang yaitu sekitar 44%. Kemudian yang berada pada tingkat sangat tinggi 6%, yang berada pada tingkat tinggi 22%, yang berada pada tingkat rendah 23% dan pada tingkat sangat rendah 5% dengan rata-rata 70,99. Hal ini diartikan bahwa Ibu PKK memiliki yang memiliki kontrol diri pada tingkat sedang masih memiliki usaha untuk mengontrol dirinya dalam mengendalikan perilaku respon, pikiran dan kepuasan.
2. Tingkat perilaku konsumtif pada Ibu PKK mayoritas cenderung pada tingkat sedang yaitu sekitar 39%. Kemudian yang berada pada tingkat sangat tinggi 4%, yang berada pada tingkat tinggi 28%, yang berada pada tingkat rendah 22% dan pada tingkat sangat rendah 7% dengan rata-rata 107,44. Hal ini diartikan bahwa Ibu PKK memiliki yang memiliki perilaku konsumtif pada tingkat sedang menunjukkan bahwa sebagian dari mereka melakukan pembelian impulsif, pemborosan dan mencari kesenangan.
3. Selanjutnya, hasil uji *kolerasi pearson* menunjukkan terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada Ibu PKK Desa Sidomulyo hal ini dibuktikan oleh analisis data yang menunjukkan hasil nilai koefisien kolerasi sebesar -0,305 dan hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05

yakni 0,002. Hal ini menyatakan bahwa apabila Ibu PKK memiliki kontrol diri yang tinggi maka perilaku konsumtif rendah. Begitu pula sebaliknya, apabila tingkat kontrol diri nya rendah maka perilaku konsumtif akan tinggi

B. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini memberikan saran kepada peneliti selanjutnya dan pihak lain agar berupaya lebih baik lagi. Saran yang bisa diberikan dari pembahasan dan kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kontrol diri dalam kegiatan konsumsi sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan membiasakan diri menyusun perencanaan belanja secara teratur, misalnya dengan membuat daftar kebutuhan utama sebelum berbelanja, sehingga pembelian lebih terarah pada hal yang benar-benar diperlukan. Selain itu, individu juga perlu membedakan antara kebutuhan dan keinginan agar tidak mudah tergoda oleh promosi, diskon besar-besaran, maupun tren. Membatasi diri dari dorongan belanja impulsif, khususnya saat event big sale di platform Shopee, menjadi langkah penting agar pengeluaran tetap terkendali.
2. Bagi Organisasi PKK, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan manajemen keuangan rumah tangga dan penyuluhan tentang kontrol diri, agar anggota PKK mampu mengendalikan perilaku konsumtifnya. Khususnya dalam menghadapi pembelanjaan tidak terencana.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan keterbatasan kali ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan dan bisa menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, pengaruh media sosial, atau gaya hidup

guna memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif, konformitas. Dengan memasukkan variabel-variabel tersebut, penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor penyebab hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif serta strategi pencegahannya.